

Pelaksanaan Lomba Desain Poster Melalui Media Digital Pada SMP Harapan Utama Batam

**Stefanus Eko Prasetyo¹, Muhammad Jufri², Fiona Livianti³,
Febby Anggellya⁴, Jackson⁵, Jhon Lim⁶, Melisa⁷**

Universitas Internasional Batam

Email : stefanus@uib.ac.id , jufri@uib.ac.id , 2131086.fiona@uib.edu , 2131093.febby@uib.edu ,
2131081.jackson@uib.edu , 2131082.jhon@uib.edu , 2131088.melisa@uib.edu

Abstrak

Dalam kehidupan, sebagai manusia pastinya harus bertahan hidup sehingga diperlukan untuk hidup dalam berkelompok seperti berkeluarga, perlu bersekolah untuk mencari ilmu dan mendapatkan tuntunan melalui guru, bekerja dengan atasan untuk mendapatkan upah dan lainnya. akan tetapi di kehidupan manusia tidak selalu hidup dengan tenang, karena masing masing bidang terdapat berbagai rintangan. contoh salah satunya adalah di sekolah, yang dimana sering terjadi masalah pembullying baik secara fisik dan nonfisik maupun digital, masih banyak yang belum memahami secara rinci, apa efek buruknya dari kasus bullying dan hate speech pada pelaku terutama untuk korban. Target dari kegiatan adalah siswa SMP Harapan Utama Batam, yang dimana sebagian dari para siswa masih belum memahami secara rinci tentang efek samping dari bullying dan hate speech di kalangan pemuda. Tujuan dari kegiatan dalam pelaksanaan lomba desain poster melalui media digital, untuk Menjelaskan dan memperkenalkan kasus pembullying sebagai ilmu pengetahuan kepada anak SMP, sehingga mereka dapat mempelajari dan menyadari lebih awal apa saja dampak negatif atau buruknya dari sebuah bullying dan hate speech. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk lomba membuat poster bertema Bullying dan Hate Speech dengan menggunakan Google Form. Tujuan dari kegiatan lomba poster, para siswa dapat menuangkan ide dan hasil dari pemahaman mereka tentang tema tersebut dan mengembangkan tingkat kreativitas siswa dalam mendesain sebuah poster. Hasil dari kegiatan dalam pelaksanaan lomba desain poster melalui media digital adalah para siswa siswi telah memahami apa saja efek buruk dari tindakan Bullying dan Hate Speech di kalangan Pemuda. dengan pemahaman mereka, para siswa siswa dapat menuangkan apa saja yang telah mereka pahami ke dalam design poster.

abstract

In life, us as human usually live in groups in order to survives, like having a family, or needed to go to school to receive education and gets some lesson through teachers, or work with for some company to get paid, etc. But some point in life, our life won't always be peaceful, because there will always be an obstacle up ahead. For example like in school, where problem such as bullying often happen, either it's physical or not physical even digital , there are still a lot of people didnt really understand the meaning in detail about the negative effect of Bullying and Hate speech action for people especially for the victim. Our project's target are the students of SMP Harapan Utama Batam, where most of the students there still didn't understand in detail about the effects of bullying and hate speech among them. So we carried out an activity in the form of a poster design competition about Bullying and Hate speech using Google Form. The purpose of this poster design competition is so that students can pour out their idea and see the result of their understanding of this topic, also could increase their creativity skill in designing a poster. The result of this activity is so that the students can search and learn about the negative effects of Bullying and Hate Speech among them. And with their understanding, they can pour their knowledge into the poster's design.

Keywords : *Bullying, Hate Speech, Poster, Poster Design.*

Pendahuluan

Pada zaman masa teknologi berkembang pesat ini, segala aktivitas manusia tidak bisa terlepas dari internet. Dengan Internet kehidupan manusia menjadi lebih mudah, akan tetapi ada pengaruh buruknya juga, seperti munculnya kejahatan dunia maya hingga dapat dibawa dalam kenyataan. Kejahatan yang dapat dibawa kemana saja dan bisa muncul secara alamiah tentu saja adalah *bullying* dan *hate speech* salah satunya. Masyarakat sering dihantui oleh kata kata *bullying* dan *hate speech* apalagi di kalangan sekitar remaja yang paling sering ditemukan kasus kasus *bullying* dan *hate speech*. *Bullying* merupakan tindakan kejahatan dan bersifat manipulatif yang sering dilakukan oleh sekelompok orang terhadap seorang korban yang ditargetkan atau orang yang lemah. Biasanya *bullying* dapat merugikan pihak dari korban di masa sekarang serta masa depan dari pihak pelaku dan korban. Dalam *bullying*, terdapat juga berbagai jenisnya seperti ejekan, saling menghasut, penyebaran rumor yang tidak benar baik melalui digital atau mulut ke mulut, mengancam, mengucilkan, mengganggu dengan sengaja menghilangkan atau menyembunyikan barang korban, serta pelaku dapat melakukan *bullying* secara fisik seperti penindasan, menampar, menendang dan lempar melempar barang ke anggota tubuh, sedangkan *hate speech* adalah lontaran kebencian kepada satu orang atau sekelompok orang. Dalam *bullying* dan *hate speech*, sering ditemukan kasus kasus di kalangan baik masyarakat, pekerjaan, sekolah dan keluarga. Biasanya kasus *bullying* dan *hate speech* yang paling sering ditemukan di kalangan sekolah yaitu kalangan pemuda (Kurniawan et al., 2021).

Di Indonesia, tidak asing juga terhadap kasus kasus *bullying* dan *hate speech*

apalagi sering terjadi di sekolah (Sulisrudatin, 2014).

Dalam catatan kasus *bullying* dan *hate speech* di Indonesia menurut (KPAI) dimulai dari tahun 2011 hingga 2019 terdapat adanya laporan sebanyak 37.381 tentang kasus kekerasan terhadap anak dan sebagian besar adalah kasus yang terdapat dari sekolah baik dari SD hingga SMA/SMK (Nurdiana et al., 2021; Sulisrudatin, 2014).

Angka dari statistik yang telah dirangkum oleh pihak KPAI dari tahun 2011 hingga 2019 tentang kasus *bullying* dan lontaran kebencian tersebut sangatlah memprihatinkan. Karena jika dibiarkan, maka akan ada banyak para pemuda pemudi kehilangan masa depan yang cerah diakibatkan oleh efek buruk dari *bullying* dan *hatespeech*. Oleh karena itu, kami akan melakukan pergerakan untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang apa itu *bullying* dan *hate speech* dan apa efek buruk dari *bullying* dan *hate speech* tersebut. Dengan mengadakan lomba design poster bertema *bullying* dan *hate speech* sehingga ketika para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut, dapat membuat sebuah gambaran dan menuangkan ilmu yang telah mereka pahami.

Masalah

Masih ada sebagian besar dari masyarakat yang belum paham tentang *bullying* dan *hate speech*. Tindakan *bullying* dan *hate speech* sering sekali kita dengar atau jumpai, baik itu di berita, sosial media, ataupun koran. Kedua tindakan tersebut sering terjadi karena ada dorongan karena rasa benci terhadap seseorang, kurangnya simpati terhadap orang lain, atau mungkin ketidakpercayaan diri yang tinggi, sehingga mendorong untuk melakukan tindakan *bullying* dan *hate speech* ke orang lain. Begitu juga di era digital, kebanyakan

masyarakat menggunakan sebuah aplikasi yaitu Media sosial atau Sosial Media. Media sosial atau Sosial Media adalah platform interaksi dan komunikasi kolektif dengan koneksi internet. Sekarang tidak sedikit juga orang yang menggunakan media sosial atau sosial media untuk saling melakukan tindakan bullying dan hate speech (Samosir & Imanuel, 2022).

Metode

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan lomba poster yang bertema “Bullying dan Hate Speech di Kalangan Pemuda” di jadwal pertama kami melaksanakan pada tanggal 24 juli - 8 agustus 2022 karena ada masalah kurangnya informasi tentang kegiatan yang telah kita berikan maka dari itu, kelompok kami membuat buku panduan serta memperpanjang jadwal kegiatan dari tanggal 8 agustus menjadi tanggal 12 agustus, dan pada tanggal 15 akan diumumkan pemenang serta untuk pembagian hadiah akan dilakukan pada tanggal 19 agustus. Kegiatan tersebut dilakukan secara online / di rumah masing-masing dengan menggunakan digital atau kertas A4.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Teknik observasi adalah salah satu cara atau teknik dalam pengumpulan data dan informasi dengan mengamati secara langsung dari lapangan. Observasi merupakan teknik yang digunakan oleh kelompok kami untuk mendapatkan data dan informasi dari tempat penelitian.

3. Proses Perancangan Luaran

Pada proses perancangan luaran penulis melakukan implementasi tentang lomba membuat poster dengan bertema bullying dan hate speech yang menggunakan ukuran kanvas digital/kertas A4, serta membuat panduan agar peserta yang mengikuti lomba tersebut

dapat mengetahui cara dan peraturan dalam perlombaan, sehingga para peserta dapat melaksanakan secara mandiri. Penulis juga mempersiapkan form untuk melakukan pengumpulan dan pendaftaran secara bersamaan.

4. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan implementasi pertama, Penulis mengadakan webinar berbasis online dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Webinar selain menyampaikan materi, penulis juga menampilkan video penjelasan mengenai materi tersebut. Video penjelasan telah di upload di Youtube dan dapat disaksikan melalui link Youtube

<https://youtu.be/exieltUHCKw> .

Pada Tahap implementasi kedua yaitu kegiatan sekarang, kami mengadakan kegiatan lomba poster, Setelah kami telah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah untuk melakukan kegiatan lomba poster. Kami juga mengajukan surat untuk pelaksanaan kegiatan, MoA dan MoU. Siswa/i SMP Harapan Utama dapat berpartisipasi dengan mengisi *Google Form* yang telah disediakan. Siswa/i dapat mengumpulkan hasil karya masing-masing melalui *Google Form*. Setelah pengumpulan hasil karya, penilaian akan dilakukan oleh dosen pembimbing. Hasil penilaian akan dilaporkan ke kesiswaan. Pengumuman juara akan disampaikan secara langsung di SMP Harapan Utama, pembagian hadiah beserta dokumentasi.

Pembahasan

(1) Luaran Kegiatan

Luaran yang dicapai dari hasil kegiatan implementasi adalah webinar, video penjelasan dan pelaksanaan lomba desain poster.

Berikut ini adalah luaran kegiatan yang dilakukan oleh penulis kepada Sekolah Harapan Utama di Batam.

- a. Pada implementasi pertama yang dilakukan penulis kepada siswa/siswi SMP di Sekolah Harapan Utama adalah berupa webinar di *platform* Google meet sebagai media untuk webinar. Penulis memberikan webinar dengan tema “Bullying dan hate speech di kalangan pemuda”. Pembahasan selama di webinar seputar pengertian bullying di sosial media maupun di kehidupan nyata dan cara mencegah pembullying tersebut. Selama sesi tanya-jawab, banyak siswa/siswi yang tertarik dan menjadi perbincangan antara pembullying dan hate speech.

- b. Implementasi kedua yang dilakukan oleh penulis kepada siswa/siswi SMP di Harapan Utama berupa lomba membuat poster berhadiah, yang dimana dilakukan secara online.

- c. Siswa/siswi yang terkait pada saat implementasi kegiatan pertama berupa webinar dengan tema “*Bullying dan hate speech di kalangan pemuda*”.

Dengan pelaksanaan webinar ini, penulis mengharapkan agar siswa-siswi dapat menerapkan materi-materi yang telah disampaikan oleh penulis.

(2) Dokumentasi Kegiatan

Berikut telah disampaikan beberapa dokumentasi dari kami.

- a. Poster untuk Lomba Desain Poster

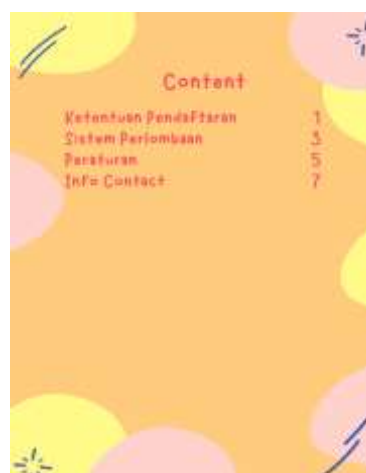


Gambar 1. Poster Lomba

- b. Guide Book untuk Lomba Desain Poster



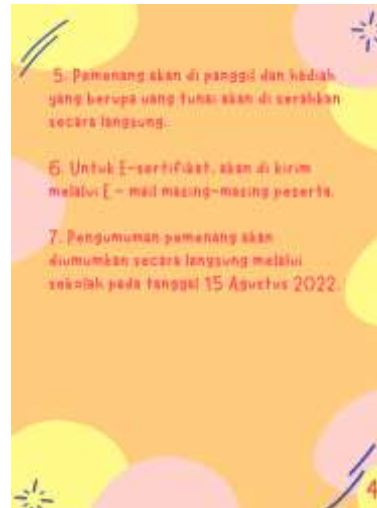
Gambar 2.1 Guide Book 1



Gambar 2.2 Guide Book 2



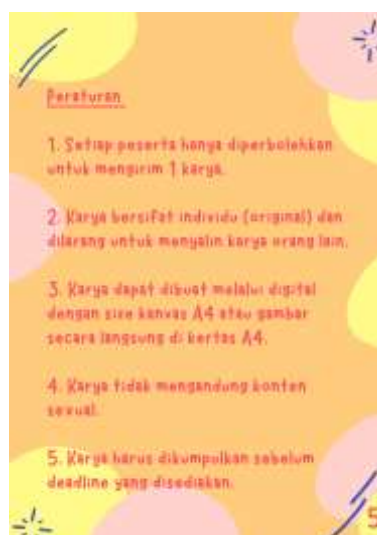
Gambar 2.3 Guide Book 3



Gambar 2.6 Guide Book 6



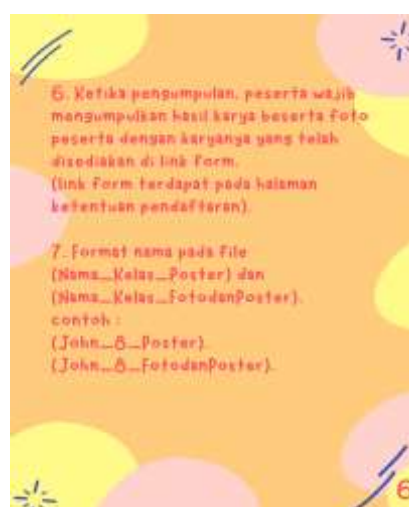
Gambar 2.4 Guide Book 4



Gambar 2.7 Guide Book 7



Gambar 2.5 Guide Book 5



Gambar 2.8 Guide Book 8



Gambar 2.9 Guide Book 9



Gambar 3.3 Poster 3

c. Hasil Lomba Desain Poster



Gambar 3.1 Poster 1



Gambar 3.4 Poster 4



Gambar 3.2 Poster 2



Gambar 3.5 Poster 5



Gambar 3.6 Poster 6



Gambar 3.9 Poster 9



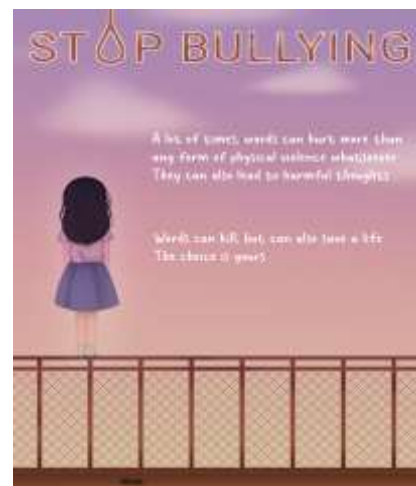
Gambar 3.7 Poster 7



Gambar 3.10 Poster 10



Gambar 3.8 Poster 8



Gambar 3.11 Poster 11

(3) Kondisi Setelah Implementasi

Kondisi setelah melakukan kegiatan implementasi pada SMP Harapan

Utama sebagai berikut.

- a. Siswa/siswi SMP Harapan Utama mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik.
- b. Adanya media baru berupa video penjelasan tentang *Bullying* dan *Hate Speech* yang mudah dimengerti oleh masyarakat.
- c. Siswa/siswi SMP Harapan Utama mampu bertindak cerdas dalam menghadapi kasus *bullying*.
- d. Siswa/siswi SMP Harapan Utama mampu menghindari melakukan tindakan *Bullying* dan *Hate Speech*.

(4) Kesulitan dalam Pelaksanaan Kegiatan

Sejauh ini setelah implementasi yang telah dilaksanakan penulis, ditemukan hambatan terhadap pelaksanaan sebagai berikut.

- 1) Terdapat hambatan dalam berkomunikasi, Ketika pelaksanaan kegiatan implementasi yaitu melalui media *Google Meet* secara *online* dikarenakan keadaan masih dalam PPKM. kebanyakan siswa/siswi masih merasa canggung terhadap kedatangan penulis sehingga pada awal webinar menimbulkan rasa

canggung antar penulis dan peserta.

- 2) Keterbatasan waktu dalam persiapan webinar. penulis mengalami kesulitan dalam waktu dikarenakan sekolah sedang dalam periode libur akhir semester sehingga ada perubahan jadwal kegiatan.

Simpulan

Setelah kegiatan design lomba poster selesai, dari hasil target pencapaian yang telah di dapatkan cukup memuaskan, para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut telah memahami pengertian serta dampak dari *bullying* dan *hatespeech*. Sehingga dapat menuangkan ilmu dan ide - ide yang menarik ke dalam karya design poster tersebut. Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan berdampak positif bagi siswa/siswi SMP Harapan Utama, Hasil tersebut berefek pada bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai *bullying* dan *hate speech* dikalangan pemuda. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pencegahan terhadap tindakan *bullying* dan *hate speech* bagi siswa/siswi yang masih muda agar menjadi kebiasaan yang baik. Selain itu kami berterima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Harapan Utama Eko Trisanto serta kesiswaan? dan selaku dosen pembimbing kami yang telah membimbing kami dengan baik sampai terlaksananya kegiatan penyuluhan ini, dan juga kami berterima kasih kepada SMP Harapan Utama Batam yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penyuluhan kepada siswa/siswi SMP Harapan Utama Batam.

Daftar Pustaka

Kurniawan, R., Alhakim, A., Nur Arafah, N., Angelino, K., Tan, C., Internasional Batam, U., Gajah Mada,

- J., & Ladi, S. (2021). Cintai Diri Sendiri dan Bangun Simpati untuk Mencegah Bullying dan Hate Speech di Kalangan Pemuda. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 44–51.
- Nurdiana, S., Dewi Pertiwi, F., & Dwimawati, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengalaman Bullying Di Smk Negeri 2 Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. *Promotor*, 3(6), 605.
<https://doi.org/10.32832/pro.v3i6.5567>
- Samosir, I., & Imanuel, U. K. (2022). *Bijak Bermedia Sosial : Aspek-aspek Komunikasi Digital di dalam Yakobus 3 : 1-12*. 11(2), 151–170.
<https://doi.org/10.46495/sdjt.v11i1.128>
- Sulistrudatin, N. (2014). Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi). *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 5(2), 57–70.
<https://doi.org/10.35968/jh.v5i2.109>